



17:30



**Selesai**

Selasa, 02 Desember 2025

Kota, Kec. Melonguane

Kode Foto: ANXRM1Y4TDKMNP

## DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

## BERITA KESEHATAN

Amerika Serikat melaporkan keberlanjutan wabah measles dimana tercatat penambahan tujuh kasus baru.

Ethiopia melaporkan satu kasus baru marburg, hingga saat ini total 13 kasus konfirmasi dan 8 kematian (CFR 61,5%)

Laporan SKDR seluruh Indonesia menunjukkan kasus terbanyak pada minggu ke-49 yaitu ISPA 338.882 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-48 sebanyak 353.041 kasus

situasi penyakit menular di Sulawesi Utara pada minggu ke-49 tertinggi pertama yaitu ISPA 2.049 kasus dan kedua diare akut 296 kasus.

Tren penyakit menular di Sulawesi Utara dalam 5 minggu terakhir menunjukkan angka kasus yang berfluktuasi dimana ISPA, ILI, dengue, diare, dan GHPR mengalami peningkatan

Deteksi, cegah, dan respon Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada point of entry Internasional maupun domestik terus ditingkatkan di Sulawesi Utara.

# AVIAN INFLUENZA A(H5N5)

di Amerika Serikat

## What to know

- WHO menerima pemberitahuan tentang infeksi influenza A(H5) pada manusia yang terkonfirmasi di Amerika Serikat—kasus pertama yang dilaporkan di negara tersebut sejak Februari 2025 dan yang ke-71 sejak awal 2024
- Pada 20 November, hasil sekuensing laboratorium CDC memverifikasi virus tersebut sebagai influenza A(H5N5), yang merupakan kasus pertama subtipe ini pada manusia yang dilaporkan secara global. Pasien tersebut adalah seorang dewasa dengan kondisi medis yang mendasari dan tinggal di Negara Bagian Washington. Pasien mengalami gejala termasuk demam selama pekan yang berakhir pada 25 Oktober 2025. Selama pekan yang berakhir pada 8 November 2025, pasien dirawat di rumah sakit karena sakit parah dan kemudian meninggal dunia pada 21 November.

## Epidemiologi

- Infeksi manusia dengan virus influenza unggas dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit, mulai dari gejala saluran pernapasan atas yang ringan hingga kondisi parah yang mengancam jiwa. Manifestasi klinis dapat meliputi konjungtivitis, gejala pernapasan dan pencernaan, ensefalitis (pembengkakan otak), dan ensefalopati (kerusakan otak). Dalam beberapa kasus, infeksi tanpa gejala telah dilaporkan pada individu yang diketahui terpapar hewan dan lingkungan yang terinfeksi.
- Virus influenza hewan biasanya beredar di dalam populasi hewan, tetapi beberapa di antaranya berpotensi menginfeksi manusia. Infeksi pada manusia sebagian besar didapatkan melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi atau paparan lingkungan yang terkontaminasi. Berdasarkan spesies inang asalnya, virus influenza A dapat dikategorikan seperti influenza unggas, influenza babi, dan subtipe influenza asal hewan lainnya

## Saran WHO

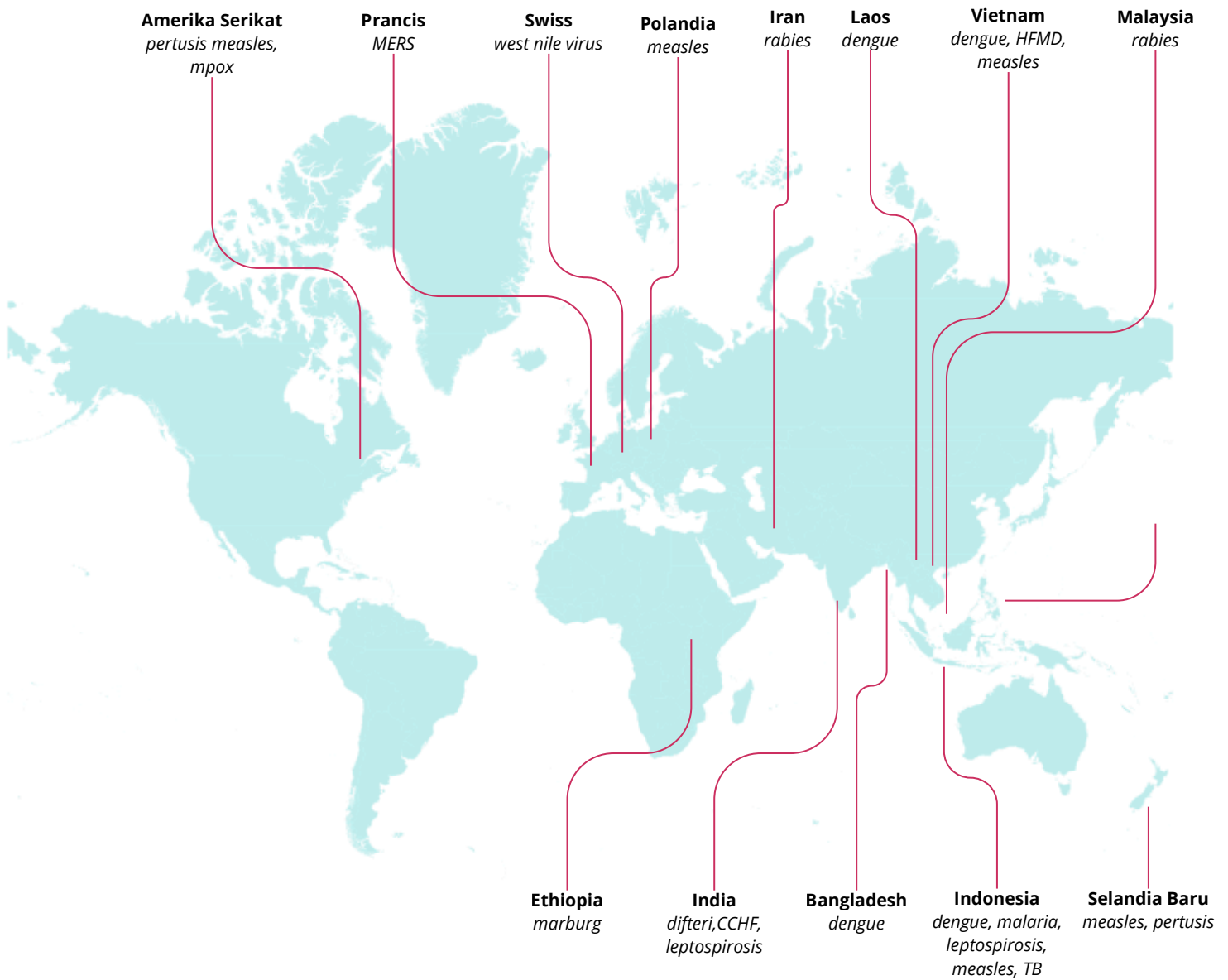
- WHO terus menekankan pentingnya pengawasan global untuk mendeteksi dan memantau perubahan virologis (termasuk genomik), epidemiologis, dan klinis yang terkait dengan virus influenza yang muncul atau beredar yang dapat memengaruhi kesehatan manusia, serta berbagi informasi virus secara tepat waktu untuk penilaian risiko.
- Masyarakat harus melaporkan burung dan mamalia yang mati atau meminta pemindahannya dengan menghubungi otoritas satwa liar atau dokter hewan setempat.
- Investigasi epidemiologi juga harus mencakup identifikasi dini kejadian tidak biasa yang dapat menandakan penularan virus baru dari orang ke orang.
- Wisatawan juga harus sering mencuci tangan dengan sabun dan air serta mematuhi praktik keamanan dan kebersihan makanan yang baik. Jika individu yang terinfeksi dari daerah terdampak bepergian ke luar negeri, infeksi mereka dapat terdeteksi selama perjalanan atau saat kedatangan

Informasi kejadian :

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2025-DON590>



## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Amerika Serikat melaporkan keberlanjutan wabah measles dimana tercatat tujuh kasus baru measles di wilayah carolina selatan. selain itu Amerika Serikat juga melaporkan kasus pertusis dan Mpox. Ethiopia mencatat satu kasus baru virus marburg terkonfirmasi pada 2 desember 2025. Prancis mencatat dua kasus baru Mers-Cov pada tanggal 3 Desember 2025. Swiss melaporkan satu kasus pertama West Nile Virus di Tinico pada tanggal 4 desember 2025. India melaporkan satu kasus suspek crimean congo haemorrhagic fever yang sebelumnya didiagnosa dengue. Wilayah regional asia tenggara didominasi oleh kasus dengue yang terjadi hampir diseluruh wilayah asean, selanjunya dilaporkan juga kasus measles, HFMD, leptospirosis, demam tifoid, malaria, HIV/aids dan TB.

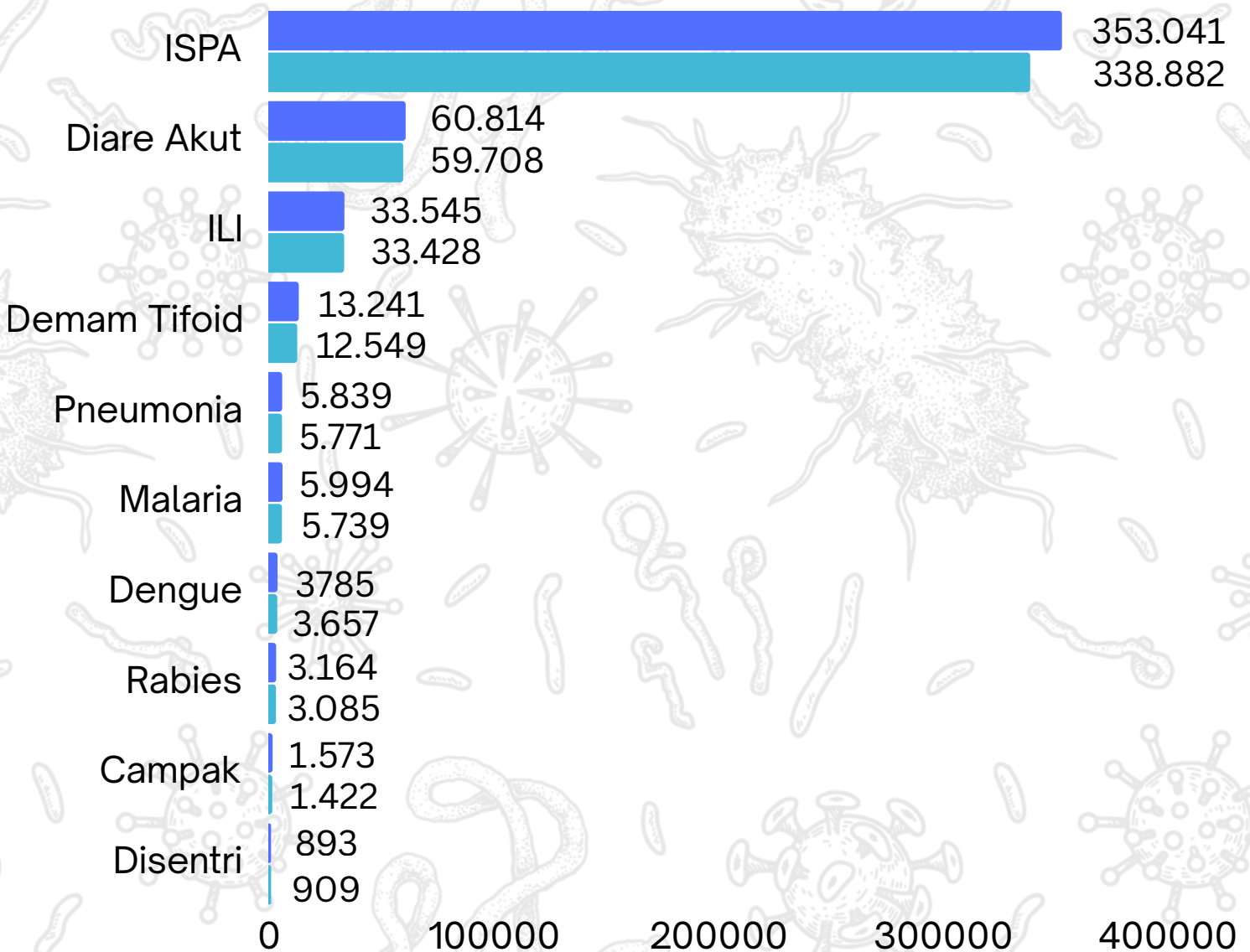


# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



● M.48

● M.49



Data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan bahwa ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu M.48 maupun M.49, dengan total 353.041 kasus pada M.48 dan 338.882 kasus pada M.49. Meskipun masih tertinggi, jumlah kasus ISPA terlihat mengalami sedikit penurunan dari minggu sebelumnya. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak berikutnya adalah Diare Akut dan ILI, yang juga menunjukkan penurunan kecil. Sementara itu, penyakit seperti Demam Tifoid, Pneumonia, Malaria, Dengue, Rabies, dan Campak tercatat stabil, sementara Disentri menjadi salah satu penyakit yang mengalami kenaikan pada minggu ke-49

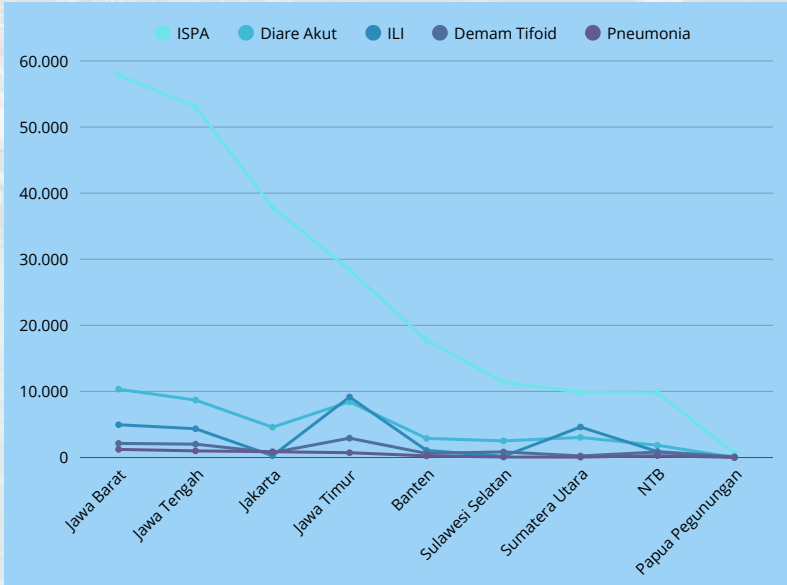
# SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

## Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Malaria
Jawa Barat	57.865	10.335	4.957	2.133	5
Jawa Tengah	53.033	8.688	4.354	2.019	3
Jakarta	37.846	4.579	270	742	0
Jawa Timur	28.398	8.426	9.156	2.925	2
Banten	17.746	2.895	1.071	620	0
Sulawesi Selatan	11.395	2.512	175	847	9
Nusa Tenggara Barat	9.788	1.851	896	830	3
Papua Pegunungan	636	1	131	17	314

Tabel di samping menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-49 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi Jawa Barat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi sebanyak 57, 865 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Pegunungan berjumlah 636 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8,688 kasus, ILI 4,354 kasus, Suspek Demam Tifoid 2,019 kasus, dan Suspek Malaria 3 kasus.

## Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-49 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

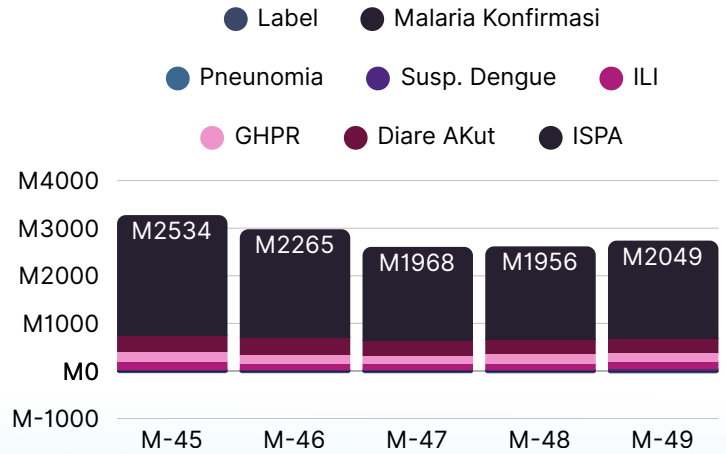
# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



## Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-45	M-46	M-47	M-48	M-49
ISPA	2534	2265	1968	1956	2.049
Diare Akut	332	356	315	303	296
GHPR	210	193	161	194	203
ILI	175	140	133	129	146
Suspek Dengue	11	12	20	24	36
Pneumonia	7	8	3	5	5
Malaria Konfirmasi	6	4	7	7	4

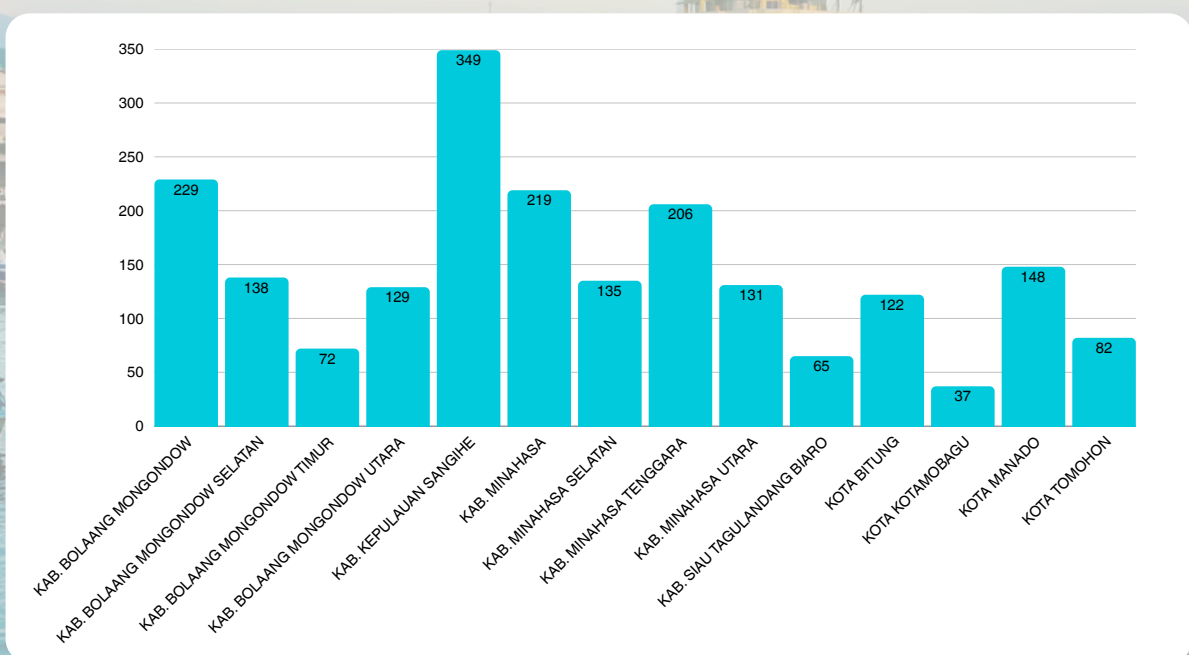
## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara tetap didominasi oleh ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-45 sampai minggu ke-49 mencapai 9.762 kasus. Penyakit dengan jumlah kasus terendah adalah Malaria Terkonfirmasi, dengan total 28 kasus selama lima minggu pengamatan.

Jika dilihat dari tren per minggu hingga minggu ke-49, beberapa penyakit menunjukkan kenaikan, seperti ISPA dan ILI. Sementara itu, penyakit seperti Diare Akut dan GHPR mengalami perubahan jumlah kasus dari minggu ke minggu. Di sisi lain, Suspek Dengue mengalami peningkatan cukup signifikan pada minggu ke-49, sehingga perlu menjadi perhatian.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-49 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kab. Kepulauan Sangihe dengan 349 kasus. Kasus tertinggi berikutnya terdapat di Kab. Bolaang Mongondow. Sementara itu, jumlah kasus terendah tercatat di Kota Kotamobagu dan Kab. Siau Tagulandang Biaro.



## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



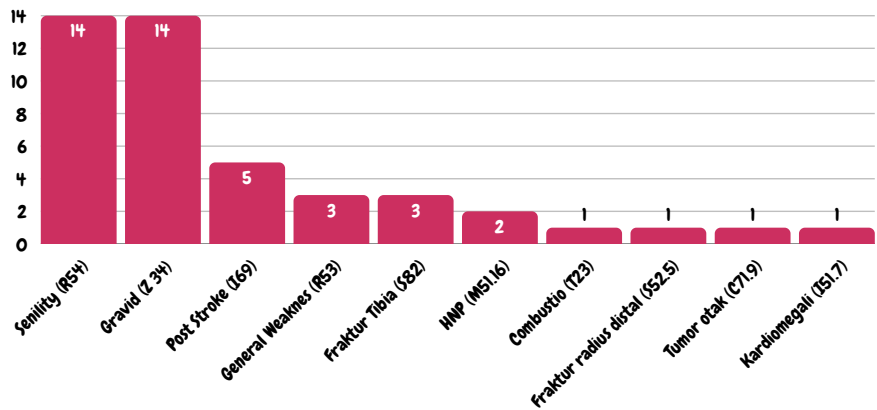
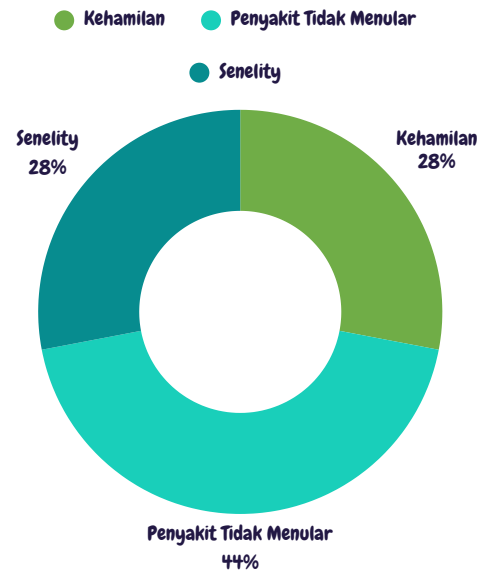
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 48	ALERT PADA MINGGU KE 49	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	-	-
	•Puskesmas Talawaan	-	<ul style="list-style-type: none"><li>• ISPA (4 Kasus)</li><li>• ILI (33 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (3 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none"><li>• ISPA (31 Kasus)</li><li>• GHPR (4 Kasus)</li></ul>	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (5 kasus)</li><li>• Malaria Konfirmasi (1 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (6 kasus)</li><li>• ISPA(12 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (13 Kasus)</li><li>• GHPR (1 Kasus)</li><li>• ISPA (170 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (3 Kasus)</li><li>• Diare Akut (3 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 Kasus)</li><li>• Diare Akut (8 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (1Kasus)	GHPR (3Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (3 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi



# PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-49, tercatat sebanyak 50 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 22 layanan (44%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 14 layanan (28%), Kehamilan sebanyak 14 layanan (28%).



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-49, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Pelayanan terbanyak dilakukan pada Senility (28%) dan Kehamilan (28%). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan keluhan Post Stroke (I69).

# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-49, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 4 layanan rujukan pasien yang menggunakan ambulans berasal dari Pelabuhan dan 12 Ijin Angkut Orang Sakit dari Pelabuhan. Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



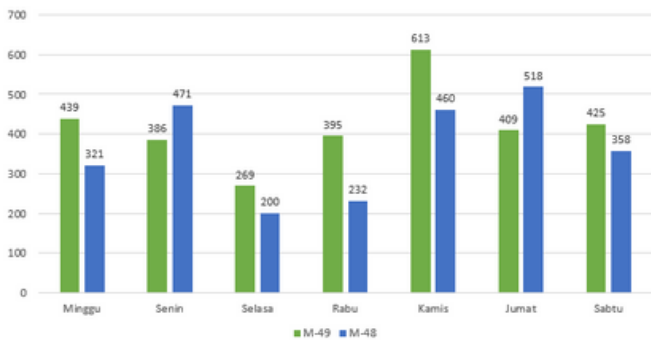
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-49 mencapai 2.936 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-48 dengan jumlah 2.560 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-49 dengan minggu ke-48, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 613 orang, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 460 orang, hal ini disebabkan oleh jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) yang lebih banyak di Minggu ke-49.

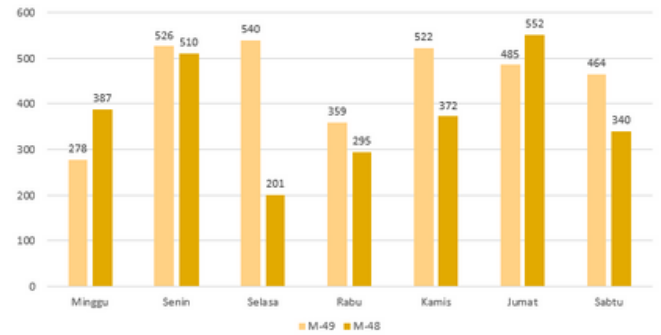
## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-49 mencapai 3.174 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-48 dengan jumlah 2.657 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-49 dengan minggu ke-48, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-49 yaitu pada hari Selasa berjumlah 540 orang, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan hari Selasa di minggu sebelumnya dengan jumlah 201 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



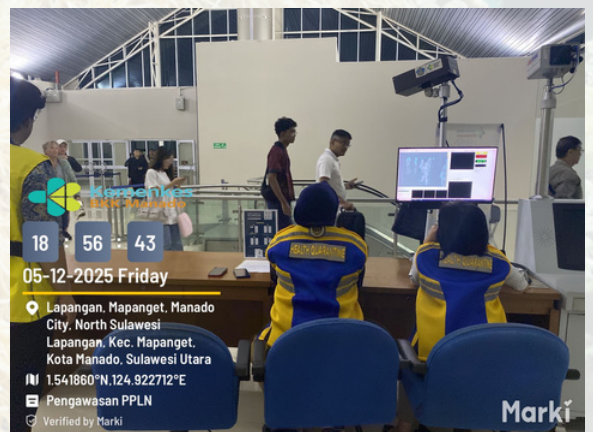
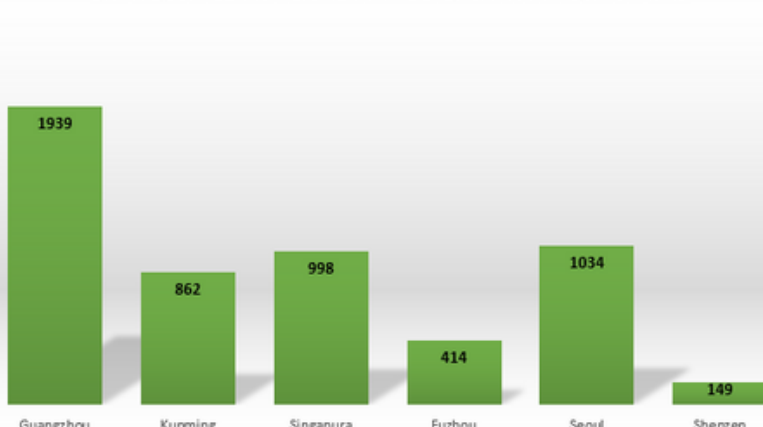
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-49

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, dan Shenzhen.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.384 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Seoul dengan jumlah 1.034 orang, dan Singapura sebanyak 998 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



Sumber : Data Internal

# PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

## Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.126

↓ -6.5% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

**Bergejala**

1

0.0% dari 7 hari sebelumnya

**Riwayat Kontak**

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

**Daerah Terjangkit**

106

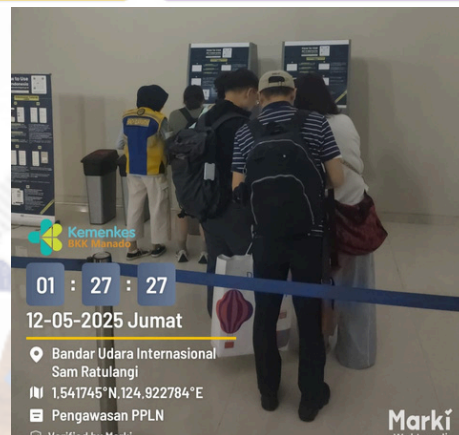
↑ 37.7% dari 7 hari sebelumnya

**Total Isian**

3.126

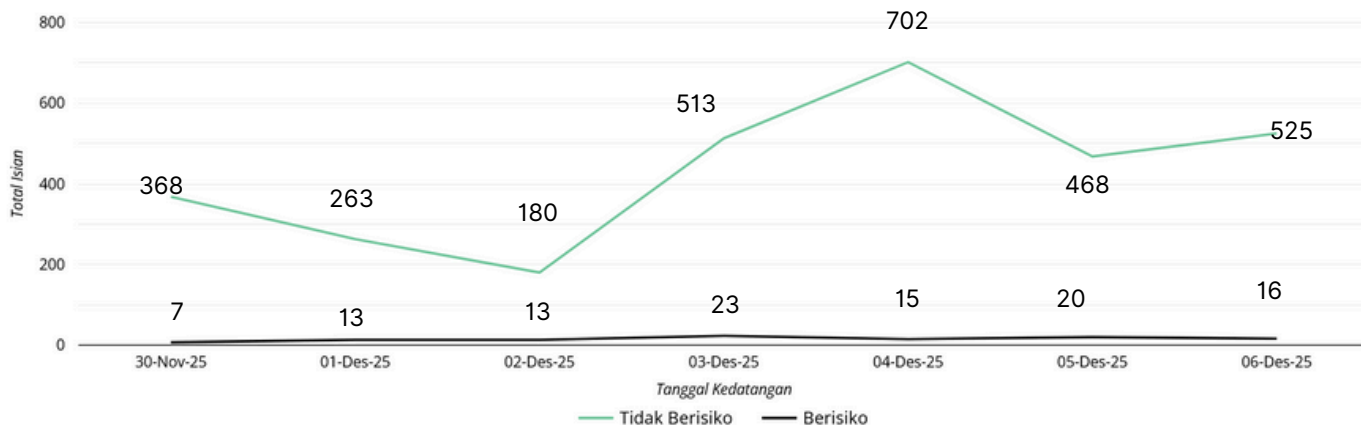
↓ -6.5% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 49 terdapat 1 PPLN yang memiliki gejala dan 106 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



## Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 107 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 49 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 04 Desember dengan persentase sebesar 22%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 02 Desember sebesar 7.2% atau 13 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 1827

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	1827
Korea Selatan	687
Singapore	340
Indonesia	151
Malaysia	65



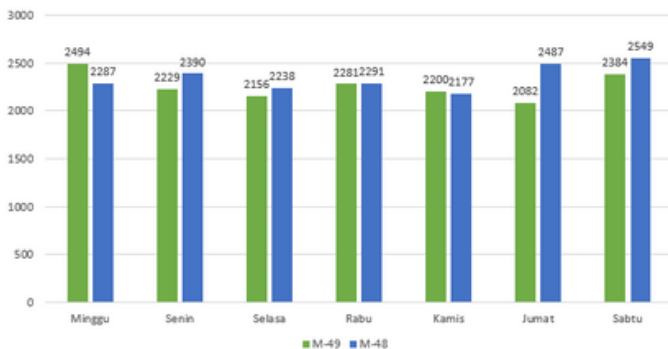
# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-49 mencapai 15.826 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-48 dengan jumlah PPDN 16.419 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-49 dengan minggu ke-48, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Minggu dengan jumlah 2.494 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-48 dengan jumlah 2.287 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan transit keberangkatan menuju Negara asal.

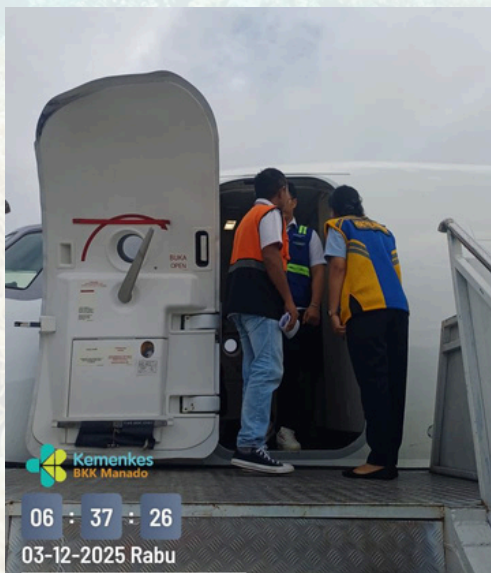
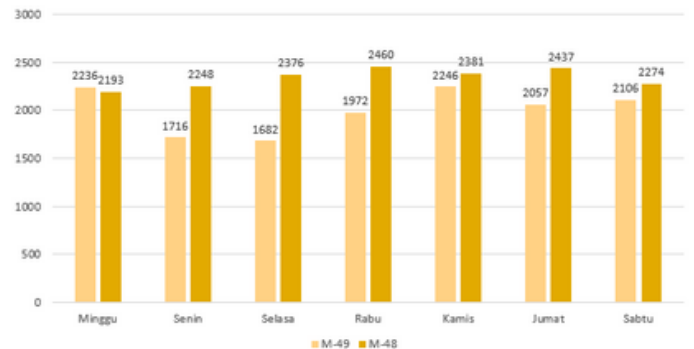
KEDATANGAN DOMESTIK



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-49 mencapai 14.015 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-48 mencapai 16.369 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-49 dengan minggu ke-48, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis berjumlah 2.246 orang mengalami penurunan dibandingkan dengan hari Kamis minggu ke-48 dengan jumlah 2.381 orang.

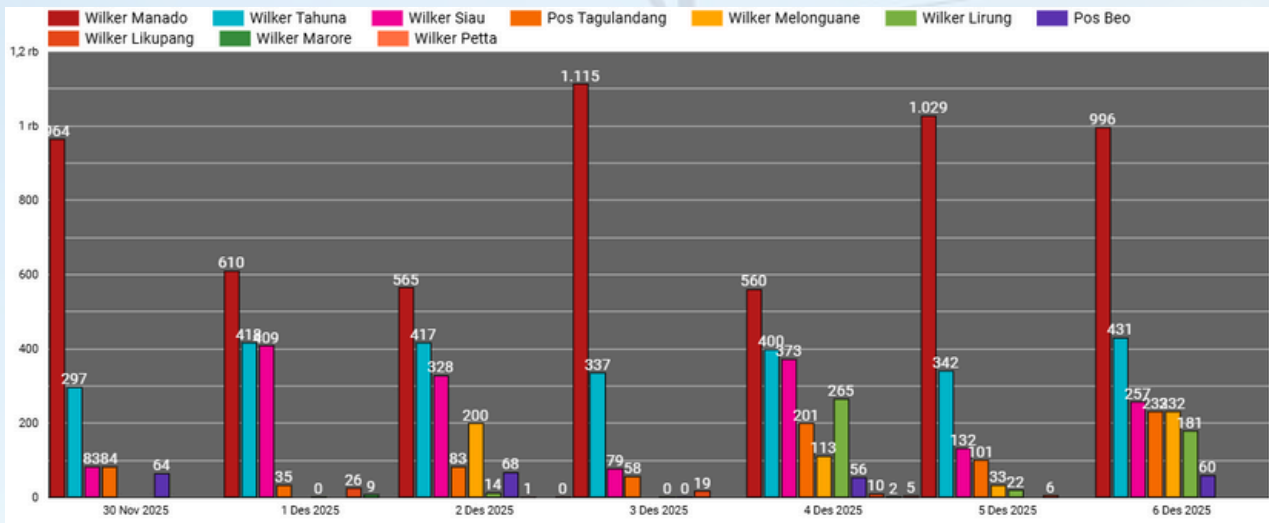
KEBERANGKATAN DOMESTIK





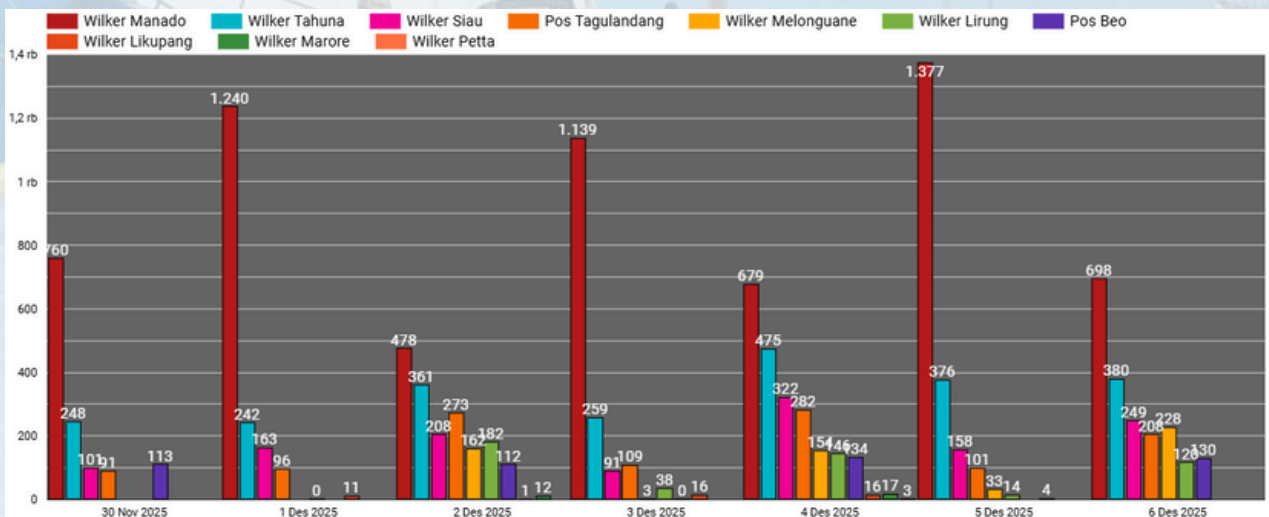
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-49 mencapai 12.323 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 5,3% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-48.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-49 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-49 mencapai 12.813 orang, mengalami peningkatan sejumlah 2,4% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-48.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-49 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

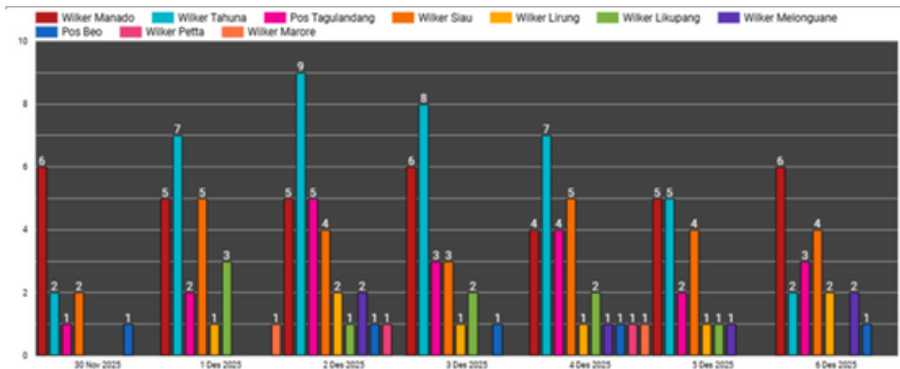




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

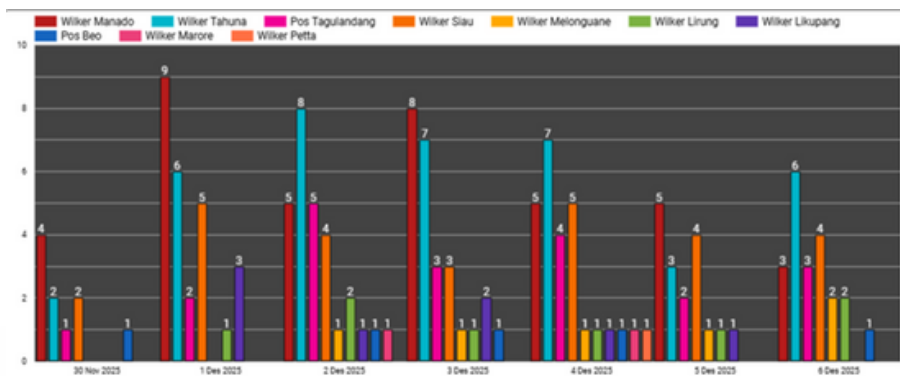


## Distribusi Kedatangan Kapal



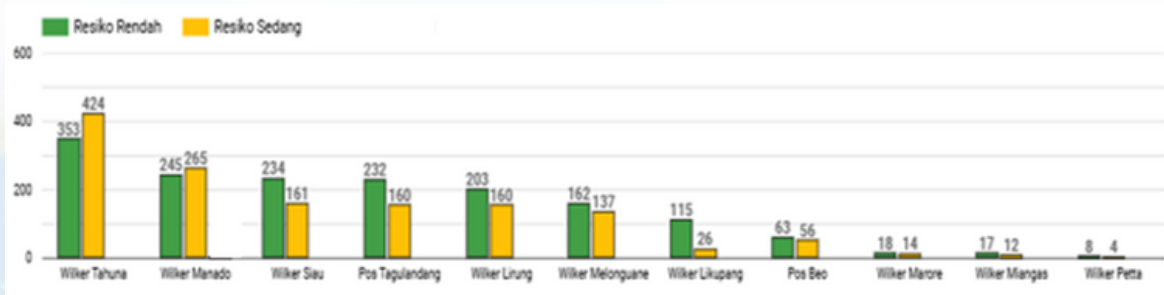
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-49 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 173 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 40 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 33 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-49 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 172 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dan Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 39 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa dan Kamis yaitu sebanyak 31 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-49 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

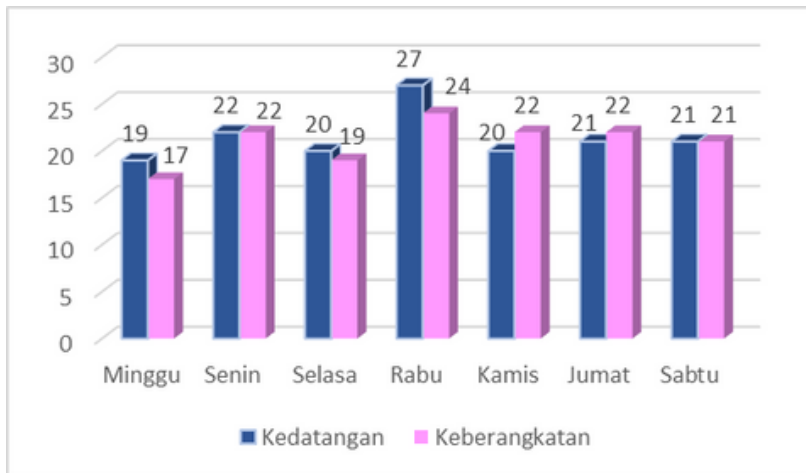




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



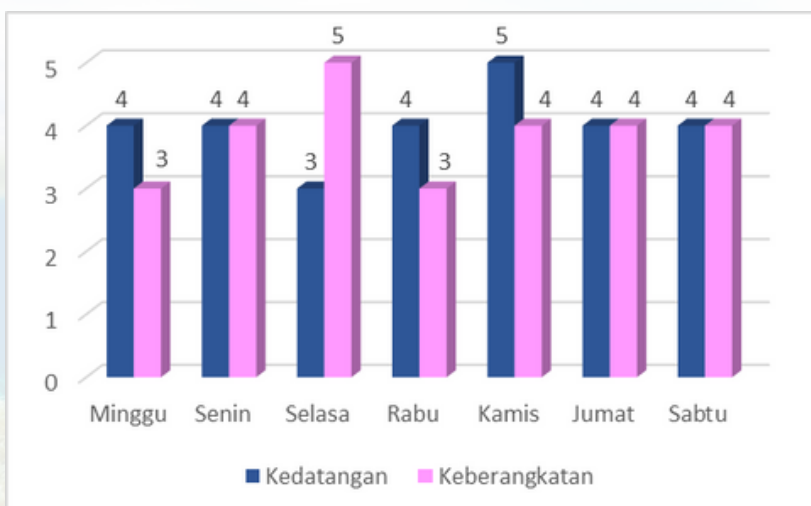
## Distribusi Pesawat Domestik



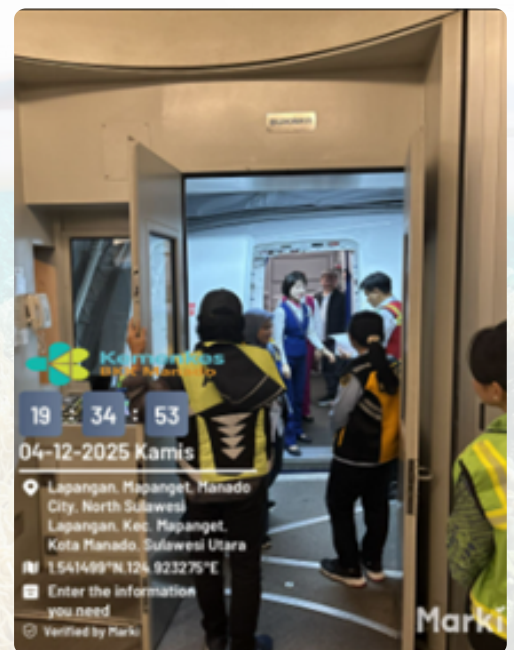
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-49 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 150 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 147 keberangkatan.



## Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-49 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 28 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 27 keberangkatan.

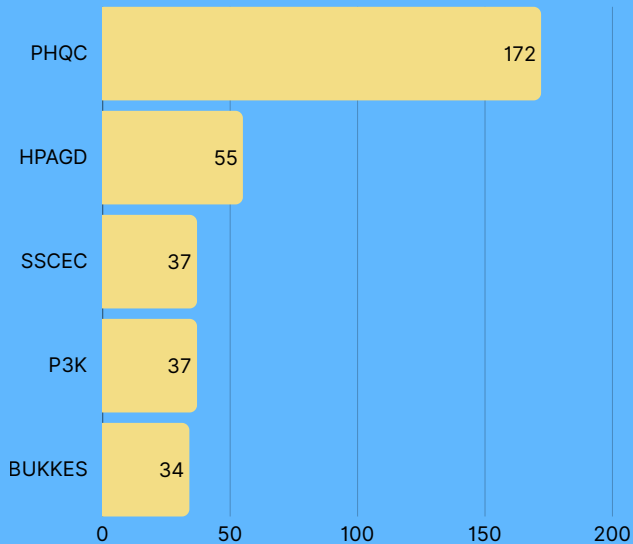




# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



## Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

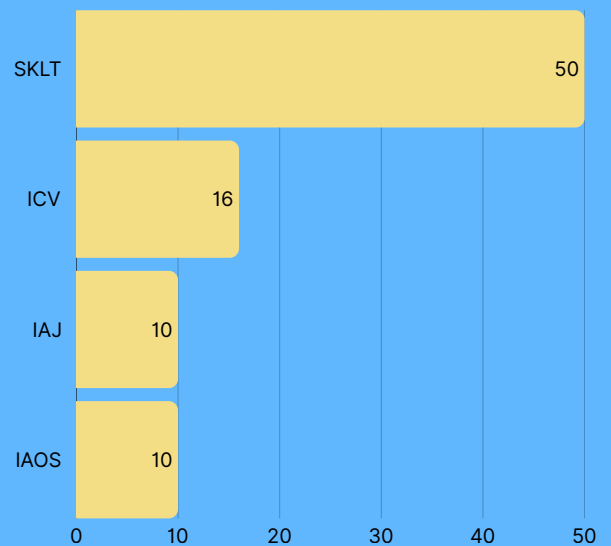


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-49 dengan jumlah 335 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 172 (51.3%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 55 (16.4%).



## Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-49 terdapat 86 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 50 (58%) dokumen, dan penerbitan IAOS 10 (11%).



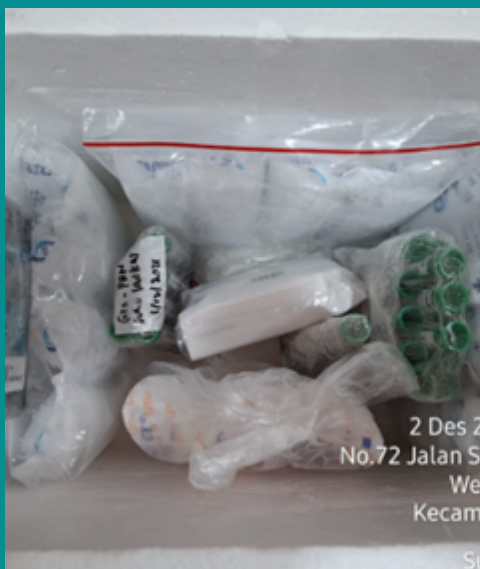


# PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

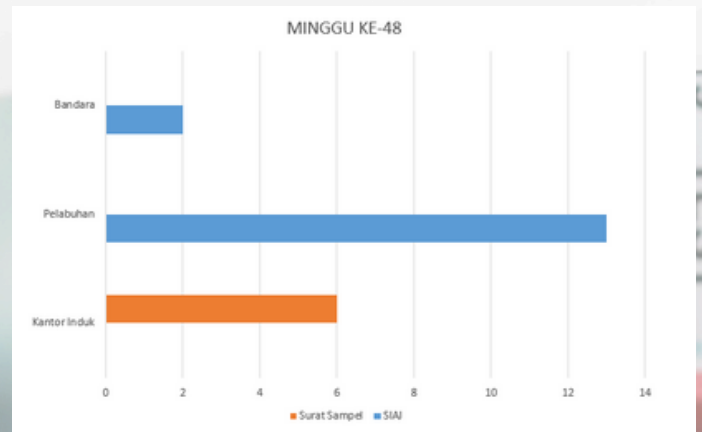
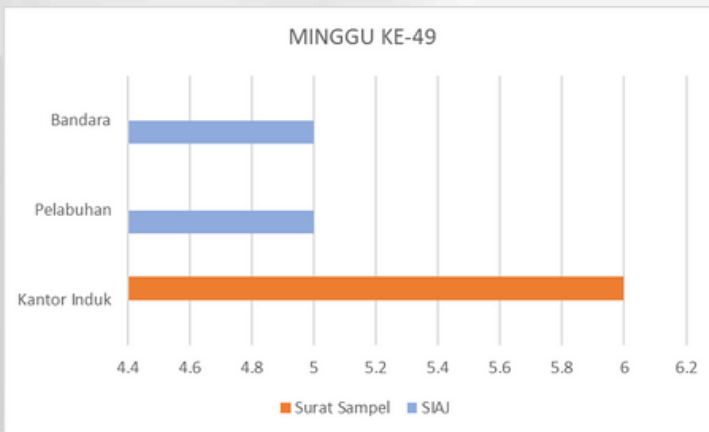
Pada minggu ke-49, tercatat sebanyak 14 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 10 jenazah berangkat dan 4 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 168 (spesimen, serum, patologi anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



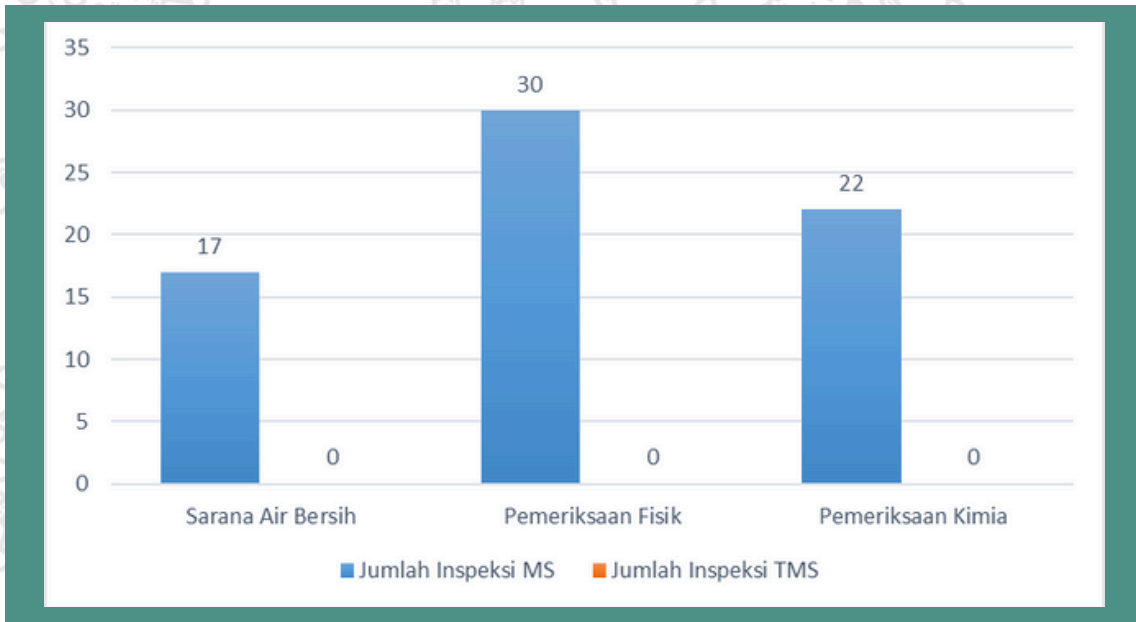
## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-49 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 10 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



# PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi air bersih secara rutin di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kondisi sarana penyediaan air bersih serta mendeteksi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Hasil kegiatan pengawasan sanitasi air bersih minggu ini menunjukkan bahwa sebanyak 17 sarana air bersih dinyatakan memenuhi persyaratan. Selain itu, telah dilakukan 30 sampel pengujian fisik air dan 22 sampel pengujian kimia sebagai langkah pengendalian risiko terhadap kemungkinan pencemaran dan untuk memastikan kualitas air sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan. Pemeriksaan kualitas air juga memberikan hasil memenuhi syarat, menandakan bahwa air yang tersedia aman untuk digunakan oleh masyarakat. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kualitas air berada dalam ambang batas yang diperkenankan.

Sumber : Data Internal





# PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



## ABJ Hasil Survei Jentik Di Wilayah Kerja



Dalam rangka memperkuat upaya pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja. Kegiatan ini merupakan bagian dari pemantauan rutin kesehatan lingkungan untuk menekan risiko penularan penyakit berbasis vektor.

Survei dilaksanakan melalui pemeriksaan rumah warga, tempat penampungan air, serta lokasi potensial lainnya yang dapat menjadi tempat perindukan nyamuk. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan vektor, memperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ), serta mengidentifikasi faktor risiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan penularan DBD. Hasil survei menjadi dasar dalam penetapan langkah pengendalian vektor, meliputi pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat, dan penguatan koordinasi lintas sektor.

Melalui kegiatan ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat, sehingga risiko penularan DBD dapat diminimalkan secara berkelanjutan.





## PELAKSANAAN PENGENDALIAN DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka menindaklanjuti hasil survei vektor diare (lalat) yang dilaksanakan pada minggu sebelumnya dengan kategori kepadatan **sedang**, Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengendalian vektor lalat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Manado. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan populasi vektor serta meminimalkan risiko penularan penyakit diare melalui perbaikan sanitasi lingkungan dan intervensi pengendalian langsung.

Pengendalian vektor dilakukan dengan fokus pada area-area yang berpotensi menjadi tempat berkembangbiak dan aktivitas lalat, seperti tempat pengelolaan sampah, saluran pembuangan limbah, area bongkar muat, serta lingkungan sekitar fasilitas umum di pelabuhan. Kegiatan mencakup upaya pengendalian fisik dan kimia, antara lain pemasangan perangkap lalat serta pengendalian menggunakan insektisida sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain tindakan pengendalian langsung, petugas juga melaksanakan edukasi kepada pengelola dan pekerja di lingkungan pelabuhan mengenai pentingnya sanitasi lingkungan, pengelolaan sampah yang baik, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai langkah pencegahan jangka panjang. Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan kepadatan vektor lalat dapat menurun sehingga risiko penularan penyakit diare dapat ditekan dan menjadi dasar untuk penguatan pengawasan lanjutan dan evaluasi efektivitas pengendalian vektor di wilayah kerja Pelabuhan Laut Manado secara berkelanjutan.





## PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD BERBASIS PELAPORAN SILENTIK DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Menindaklanjuti laporan masyarakat yang masuk melalui *Silentik*, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui tindakan larvasidasi pada lokasi yang terindikasi terdapat jentik nyamuk. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah risiko penularan DBD serta memutus rantai perkembangbiakan vektor secara dini dan tepat sasaran.

*Silentik* merupakan inovasi baru berbasis peran serta masyarakat dalam pemantauan jentik DBD yang mempermudah proses pelaporan secara cepat dan terintegrasi. Melalui sistem ini, masyarakat berperan aktif sebagai bagian dari upaya kewaspadaan dini terhadap potensi peningkatan kasus DBD di lingkungannya.

Larvasidasi dilaksanakan pada tempat penampungan air dan lokasi berisiko, disertai pemeriksaan jentik serta pemberian edukasi kepada masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan penerapan 3M Plus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tindak lanjut laporan dapat dilakukan secara responsif, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan memperkuat pengendalian DBD secara berkelanjutan melalui sinergi petugas dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan bebas jentik.





# KESIMPULAN



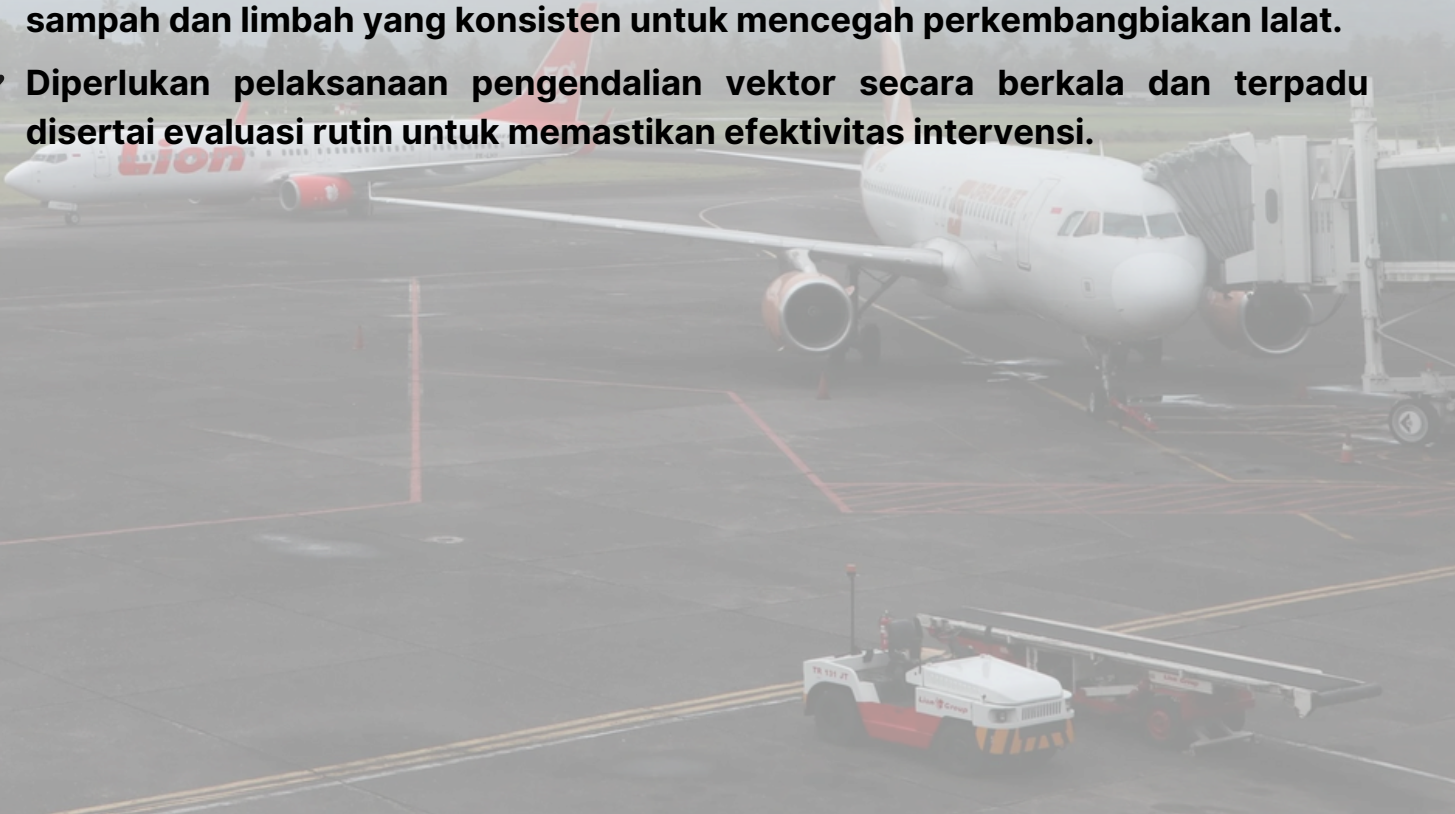
1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
  - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 35.951 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 352 pesawat.
  - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 25.136 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 345 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
  - sebanyak 50 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 22 layanan (44%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 14 layanan (28%), Kehamilan sebanyak 14 layanan (28%).
  - sebanyak 4 layanan rujukan pasien yang berasal dari Pelabuhan
  - sebanyak 12 Ijin Angkut Orang Sakit dari Pelabuhan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 10 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 335 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 86 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 14 jenazah dengan jumlah 10 jenazah berangkat dan 4 jenazah tiba
  - Terdapat 168 sampel (spesimen, sampel serum, patologi anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
  - Pengawasan sanitasi SAB dilakukan pada 17 lokasi diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat (Rendah Risiko)
  - Pemeriksaan Fisik sampel air pada 30 sampel dan Kimia air pada 22 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Tahuna diperoleh hasil ABJ perimeter 100% dan buffer 94,2%
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Petta diperoleh hasil ABJ perimeter 100% dan buffer 96,3%
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Lirung diperoleh hasil ABJ perimeter 100% dan buffer 98,8%
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Miangas diperoleh hasil ABJ perimeter dan buffer 100%
8. Berdasarkan kegiatan Pengendalian Diare (Lalat) berhasil mengurangi kepadatan vektor dan menekan risiko penularan diare.
9. Berdasarkan kegiatan Pengendalian DBD berbasis Silentik dinilai efektif karena dapat mempercepat penanganan jentik dan meningkatkan peran masyarakat dalam pencegahan DBD.



## REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd
- ✓ Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- ✓ Diperlukan penguatan pemantauan jentik DBD melalui optimalisasi pemanfaatan *Silentik* dan peningkatan edukasi masyarakat tentang PSN 3M Plus secara rutin.
- ✓ Diperlukan peningkatan sanitasi lingkungan pelabuhan melalui pengelolaan sampah dan limbah yang konsisten untuk mencegah berkembangbiak lalat.
- ✓ Diperlukan pelaksanaan pengendalian vektor secara berkala dan terpadu disertai evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas intervensi.





# WASPADA PENYAKIT CIKUNGUNYA



## Apa itu Cikungunya?

Penyakit akibat virus yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Virus cikungunya hanya menular melalui nyamuk, tidak menyebar secara langsung dari manusia ke manusia

## Gejala



Demam Tinggi



Sakit kepala



Nyeri otot



nyeri tulang



Lemas



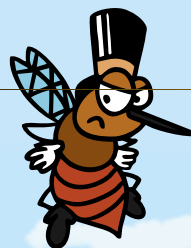
Muncul bintik merah



Mata merah

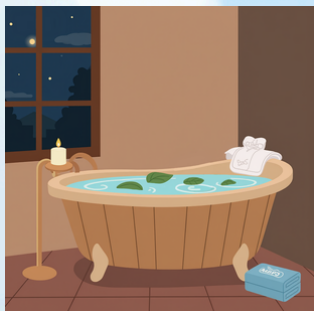
## Pengobatan!

1. Istirahat yang cukup
2. Minum banyak air
3. Segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat



## Pencegahan penyakit cikungunya

### 3 M Plus



Menguras bak mandi



Menutup tempat penampungan air

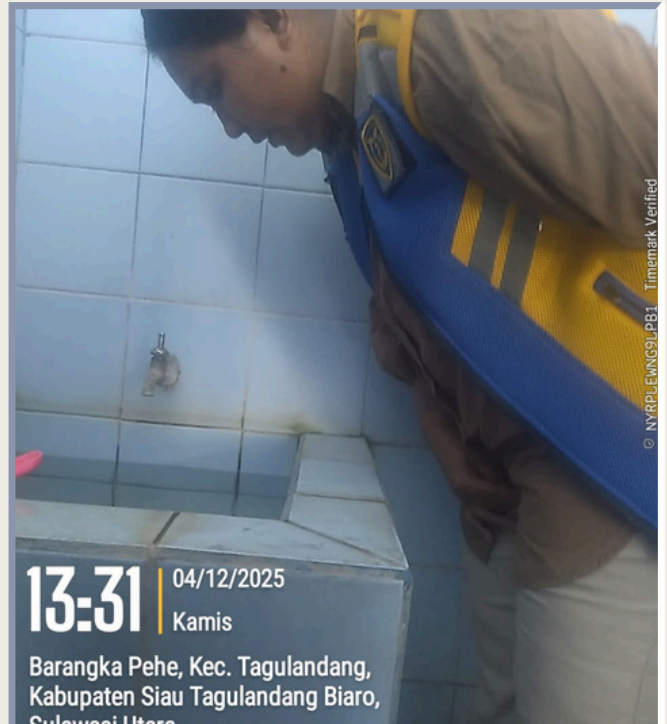


Mendaur ulang barang bekas



Hindari dari gigitan nyamuk







**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

